



**EDUKASI ALAT DAN METODE KONTRASEPSI EFEKTIF
JANGKA PANJANG PADA PASANGAN USIA SUBUR DI
KAWASAN TEMPAT PEMBUANGAN
SAMPAH AKHIR AIR DINGIN**

**Dian Furwasyih^{1*}, Sunesni², Dewi Susilawati³, Putri Mayanda Sutami⁴,
Winda Karnia⁵**

¹⁻⁵Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program
Profesi, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
Email : deemidwife@gmail.com

ABSTRAK

Tempat pembuangan sampah akhir (TPA) adalah salah satu kawasan kumuh yang ada di perkotaan. Status kesehatan ibu dan anak di kawasan TPA tidak memuaskan, dimana kunjungan antenatal rendah, prevalensi anemia selama kehamilan tinggi dan sebagian besar anak tidak diimunisasi. Tujuh dari 10 anak meninggal karena diare, infeksi saluran nafas akut, malnutrisi, dan campak. Di sekitar TPA Aia Dingin Kota Padang ada sekitar 40 ibu dan 75 orang balita yang bermukim. Permasalahan mitra diantaranya dari 18 ibu balita semuanya tidak menggunakan alat kontrasepsi yang dapat mengakibatkan angka kelahiran yang cukup tinggi, belum mempunyai pengetahuan yang cukup baik tentang metode kontrasepsi yang sesuai dan efektif jangka panjang. Solusi yang diberikan adalah edukasi alat dan metode kontrasepsi efektif pada PUS. Hasil kegiatan ada peningkatan skor pengetahuan mitra dari 2,44 menjadi 4,07. Ada 2 orang ibu yang memutuskan untuk menggunakan IUD setelah pemberian edukasi. Rata – rata skor kepuasan peserta adalah 40,88. Luaran kegiatan adalah video youtube dengan url <https://youtu.be/tTb6MNozp7s> dan publikasi artikel di jurnal pengabdian masyarakat. Diharapkan kegiatan edukasi ini dapat dilakukan lebih optimal sehingga para ibu dapat memutuskan dengan bijak untuk menggunakan alat kontrasepsi yang efektif dan jangka panjang. **Kata Kunci:** tempat pembuangan sampah akhir, edukasi kontrasepsi, program KB

ABSTRACT

Final disposal site (TPA) is one of the slum district in urban areas. The health status of mothers and children in the TPA area is not satisfactory, where antenatal visits are low, anemia during pregnancy and most children are not immunized. Seven out of 10 children die from diarrhea, acute respiratory infections, malnutrition and measles. There are around 40 mothers and 75 children under five who live around the TPA Aia Dingin, Padang City,. Problems include 18 mothers of under five children do not use contraception which can result in a high birth rate, do not have sufficient knowledge about appropriate and effective long-term contraceptive methods. The solution given was education on effective contraceptive tools and methods in EFA. The results were increasing the partner knowledge scores from 2.44 to 4.07, there were 2 mothers who decided to use the IUD after providing education. The average participant satisfaction score was 40.88. The output of this activity were a youtube video with the url <https://youtu.be/tTb6MNozp7s> and publication in a community services journal. It is hoped that



this educational activity can be carried out more optimally so that mothers can decide wisely to use effective and long-term contraceptives.

Keywords: *final disposal site, contraceptive education, FP program*

PENDAHULUAN

Tempat pembuangan sampah akhir (TPA) adalah salah satu kawasan kumuh yang ada di perkotaan. Di negara berkembang, jumlah penduduk di kawasan kumuh di meningkat dari 689 juta menjadi 880 juta tahun 2016. (India, 2010) Kondisi sanitasi yang buruk dan pengelolaan sampah yang tidak adekuat menjadi media penyebar penyakit infeksi seperti tuberkulosis, pneumonia, dan diare. (TU, HD, & Y, 2018) Di India tahun 2014 diketahui status kesehatan ibu dan anak di kawasan TPA tidak memuaskan, dimana kunjungan antenatal rendah, prevalensi anemia selama kehamilan tinggi dan sebagian besar anak tidak diimunisasi. Tujuh dari 10 anak meninggal karena diare, infeksi saluran nafas akut, malnutrisi, dan campak. (A, 2017)

Di Indonesia, prioritas pembangunan bidang persampahan masih rendah, tidak jelasnya mekanisme pengawasan, minimnya sarana dan prasarana persampahan termasuk pengoperasian TPA yang cenderung dioperasikan secara *open dumping* (kumpul – angkut – buang), akibatnya beban pencemaran menumpuk di TPA. (TU, HD, & Y, 2018) Salah satunya TPA Air Dingin di Kota Padang. TPA ini sudah difungsikan sejak tahun 1988. Saat ini TPA sudah bertambah fungsi menjadi menjadi tempat memulung sampah untuk memenuhi nafkah sebagian masyarakat. Mirisnya, yang memulung sampah di TPA ini juga terdapat ibu – ibu dan anak – anak. Hal ini tentu saja meningkatkan risiko gangguan kesehatan pada ibu dan anak.

Di sekitar TPA Aia Dingin Kota Padang ada sekitar 40 ibu dan 75 orang balita yang bermukim. Dari survei awal

di lokasi pengabdian, ditemukan beberapa permasalahan kesehatan ibu dan anak diantaranya dari 18 ibu balita semuanya tidak menggunakan alat kontrasepsi, meskipun alasan tidak berKB nya adalah tidak ingin berKB meskipun tidak ingin punya anak. Hal ini mengakibatkan jumlah kelahiran yang cukup tinggi di kawasan tersebut. Selanjutnya, para WUS juga belum mempunyai pengetahuan yang cukup baik tentang metode kontrasepsi yang sesuai dan efektif jangka panjang.

METODE

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan pada lokasi mitra, maka solusi atau bentuk intervensi ialah meningkatkan pengetahuan WUS tentang alat dan metode kontrasepsi efektif jangka panjang dan metode tradisional yang mempunyai efektivitas kurang baik. Tim pengabdian melibatkan peran serta mahasiswa dalam membantu kelancaran program yang akan dilaksanakan serta dapat menambah wawasan mahasiswa untuk menerapkan ilmunya secara langsung dilapangan.

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan mengadopsi langkah- langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi, refleksi. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :

A. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah :

1. Koordinasi dengan tim dan mahasiswa terhadap apa saja yang harus di siapkan untuk kegiatan pengabdian



masyarakat ini, seperti instrumen pengabdian (video-video), administrasi pengabdian, berita acara pelaksanaan pengabdian, daftar hadir, spanduk dan sebagainya.

2. Koordinasi dengan Bidan wilayah setempat terkait kapan waktu pelaksanaan kegiatan abdimas ini.
3. Koordinasi dengan kader-kader setempat untuk pelaksanaan kegiatan abdimas ini.

B. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini adalah dilakukan pemberian informasi dan edukasi melalui Kelas Ibu CeRIA “ Cerdas, Reproduksi Sehat, Inovatif, Aktif dan kreatif” dengan sub materi alat dan metode kontrasepsi efektif jangka panjang dan metode tradisional yang mempunyai efektivitas kurang baik dengan sasaran Wanita Usia Subur (WUS). Kegiatan ini dilakukan secara *offline* dengan menerapkan protokol kesehatan, mengingat tidak semua wanita usia subur di

lingkungan TPA Air Dingin memiliki handphone dan jaringan internet yang tidak memadai di lingkungan TPA Air Dingin. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13-14 Desember 2021.

C. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap proses edukasi yang dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat. Peserta diberikan kuisisioner pre dan post pelaksanaan pemberian edukasi untuk menilai peningkatan pengetahuan sasaran selama kegiatan. Selain itu, peserta diberikan kuisisioner kepuasan peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

D. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dihadiri oleh 16 orang peserta dengan data demografi sebagai berikut :

No	Klasifikasi	f	%
1	Usia (tahun)		
	< 20	0	0
	20-35	14	76,47
	>35	2	23,53
2	Tingkat Pendidikan		
	Tidak sekolah	0	0
	Pendidikan Dasar	1	5,88
	Pendidikan Menengah	11	58,8
	Pendidikan Tinggi	4	35,29
	Total	16	100



Dari tabel 1 terlihat bahwa sebagian besar peserta kegiatan adalah pada kelompok usia 20 – 35 tahun dan mempunyai tingkat pendidikan menengah.

Kegiatan diawali dengan pre test yang diberikan dalam kuisioner berisikan 6 item pertanyaan objektif tentang keluarga berencana dan kontrasepsi efektif. Pre

Kegiatan ini meningkatkan tingkat pengetahuan peserta yang ditunjukkan dengan meningkatnya skor pre test – post

test berlangsung selama 10 menit, dilanjutkan dengan sesi edukasi yang disampaikan selama 10 menit dan tanya jawab 20 menit. Pada sesi terakhir, dilaksanakan post test menggunakan kuisioner yang item pertanyaannya sama dengan pre test. Peserta diberi waktu menjawab 10 menit.

test dari 2,44 menjadi 4,07. Rincian skor pre dan post test dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Inisial	Pre Test	Post Test
1	R	2	4
2	D	3	4
3	L	5	5
4	Lny	4	4
5	S	4	4
6	R	4	5
7	Lnd	2	4
8	W	2	4
9	N	3	4
10	K	2	3
11	E	2	4
12	Nvt	1	4
13	A	1	2
14	Apr	4	5
15	O	0	5
16	AL	0	4
Rata – rata		2,44	4,07

Selain itu, setelah kegiatan ini, ada 2 peserta yang langsung memutuskan untuk memasang alat kontrasepsi IUD.

Kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah :

1. Suasana ruangan kegiatan bising karna partisipan banyak yang membawa balita dan anak – anak
2. Dalam 1 ruangan, dibagi pada 2 kegiatan pengabdian sehingga ada beberapa partisipan yang kurang

fokus menyimak materi yang disampaikan dan kurang aktif dalam diskusi

Dalam kegiatan ini, tim juga dibantu oleh 2 orang kader dan 2 orang mahasiswa. Di akhir sesi, tim membagikan kuisioner kepuasan mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Didapatkan rata – rata skor kepuasan adalah 40,88. Hal ini berarti partisipan

merasa puas dengan kegiatan yang dilakukan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dengan baik dan mendapat respon yang baik dari peserta. Kegiatan edukasi ini secara umum berjalan dengan lancar meskipun ada

beberapa kendala teknis, namun dapat diatasi dengan baik oleh tim selama kegiatan berlangsung. Ada peningkatan rata – rata skor tingkat pengetahuan dari peserta sebesar 1,63 poin. Peserta juga merasa puas dengan kegiatan yang dilakukan dimana rata – rata skor kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian adalah sebesar 40,88.

Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dibawah ini :



**Gambar 1 Pemberian Edukasi oleh Narasumber
(Dian Furwasyih, S.Keb., Bd., MSc)**



Gambar 2 Foto Bersama Tim Pengabdi dan Kader



DAFTAR PUSTAKA

- A, G. (2017). A study on women's healthcare practice in urban slums : Indian scenario.
- India, M. o. (2010). *Report of the Committee on Slum Statistics Census*. India: India.
- TU, Z., HD, G., & Y, H. (2018). The impact of growth and development of slums on the health status and health awareness of slum dwellers. 55-65.